

PT Argha Karya Prima Industry Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan interim konsolidasian
periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 (diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
period ended June 30, 2026 and 2025 (unaudited)
and for the year ended December 31, 2025 (audited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED JUNE 30, 2026
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
 Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
 Citeureup – Bogor 16810
 Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
 Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
 Telepon : 021-8752707
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
 Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
 Citeureup – Bogor 16810
 Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
 RT 001 RW 03, Tanjung Duren
 Grogol Petamburan – Jakarta Barat
 Telepon : 021-8752707
 Jabatan : Direktur

1. Name : **Wilson Pribadi**
 Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
 Citeureup – Bogor 16810
 Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
 Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
 Telephone : 021-8752707
 Title : President Director
2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
 Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
 Citeureup – Bogor 16810
 Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No.18A
 RT 001 RW 03, Tanjung Duren
 Grogol Petamburan – Jakarta Barat
 Telephone : 021-8752707
 Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;*
2. *Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
4. *Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
5. *We are responsible for the internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2026 / Jakarta, July 31, 2026



Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director

Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,36	65.224.108	62.146.930	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,16,36			Restricted funds
Investasi jangka pendek	6, 36	79.990.852	55.363.691	Short-term investments
Piutang usaha	7,36	12.825.333	16.241.815	Trade receivables
Pihak berelasi	35	373.215	170.435	Related party
Pihak ketiga		968.812.334	638.461.182	Third parties
Piutang lain-lain	8,36	800.423	2.459.684	Other receivables
Persediaan	9	409.577.574	388.937.130	Inventories
Biaya dibayar dimuka	10	10.489.241	8.084.045	Prepaid expenses
Uang muka	11	56.758.433	3.130.889	Advances
Pajak dibayar dimuka	12a	142.949.376	115.003.416	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.747.800.889	1.289.999.217	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	12b	4.315.947	23.450.109	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	31.644.520	30.394.220	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	100.393.290	170.425.526	Investment in an associate
Aset tetap	14	2.218.646.950	2.111.736.680	Fixed assets
Aset takberwujud		333.174	313.148	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	15,36	15.922.853	10.817.741	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.371.256.734	2.347.137.424	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.119.057.623	3.637.136.641	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16,36	1.016.599.697	786.850.240	Short-term bank loans
Utang usaha	17,36			Trade payables
Pihak ketiga		252.659.421	178.120.535	Third parties
Utang lain-lain	18,34,36			Other payables
Pihak ketiga		15.515.788	29.577.465	Third parties
Utang pajak	12c	1.818.035	2.523.724	Taxes payable
Beban akrual	19,36	54.110.422	38.881.971	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	21.816.362	89.163.605	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.362.519.725	1.125.117.540	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	528.408.472	464.638.909	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	21	48.936.354	48.936.354	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12f	243.351.885	221.565.034	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		820.696.711	735.140.297	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.183.216.436	1.860.257.837	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahan modal disetor	24	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	25	534.651.623	436.803.266	Exchange rate differences from financial statement translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	38.000.000	37.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		799.074.176	738.901.717	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.935.988.079	1.776.967.263	Net Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	22	(146.892)	(88.459)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.935.841.187	1.776.878.804	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.119.057.623	3.637.136.641	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENJUALAN NETO	1.754.788.631	26,35	1.454.629.630	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.526.362.553)	27	(1.307.075.431)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	228.426.078		147.554.199	GROSS PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	4.372.650	13	6.677.846	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	(72.622.109)	28	(64.366.520)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(39.337.641)	29,35	(36.266.990)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	9.092.807	30,31	(26.432.215)	Other operating Income (expenses)
LABA USAHA	129.931.785		27.166.320	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(39.764.637)		(34.117.472)	Finance expense
Pendapatan keuangan	269.883		272.304	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	90.437.031		(6.678.848)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(24.201.281)	12d	(1.115.197)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	66.235.750		(7.794.045)	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	97.789.924	25	28.171.299	Exchange rate differences from financial statement translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	97.789.924		28.171.299	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	164.025.674		20.377.254	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	66.235.750		(7.794.045)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	22	-	Non-controlling interests
Neto	66.235.750		(7.794.045)	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	164.084.107		20.377.670	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(58.433)	22	(416)	Non-controlling interests
Neto	164.025.674		20.377.254	Net
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	108	32	(13)	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity		
				Keuntungan (kerugian) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
					Neto/ Net					
Saldo per 31 Desember 2024		306.124.000	258.138.280	399.515.954	36.000.000	734.805.906	1.734.584.140	(94.806)	1.734.489.334	Balance as at December 31, 2024
Laba periode berjalan		-	-	-	-	12.662.908	12.662.908	(10.420)	12.652.488	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	37.287.312	-	(2.546.663)	34.740.649	16.767	34.757.416	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif periode berjalan, neto		-	-	37.287.312	-	10.116.245	47.403.557	6.347	47.409.904	Net comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum		-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(5.020.434)	(5.020.434)	-	(5.020.434)	Dividend declared
Saldo per 31 Desember 2025		306.124.000	258.138.280	436.803.266	37.000.000	738.901.717	1.776.967.263	(88.459)	1.776.878.804	Balance as at December 31, 2025
Laba periode berjalan		-	-	-	-	66.235.750	66.235.750	-	66.235.750	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	97.848.357	-	-	97.848.357	(58.433)	97.789.924	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif periode berjalan, neto		-	-	97.848.357	-	66.235.750	164.084.107	(58.433)	164.025.674	Net comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum		-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(5.063.291)	(5.063.291)	-	(5.063.291)	Dividend declared
Saldo per 30 Juni 2026		306.124.000	258.138.280	534.651.623	38.000.000	799.074.176	1.935.988.079	(146.892)	1.935.841.187	Balance as at June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Disajikan
dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.423.214.561		1.459.054.309	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.370.060.625)		(1.247.564.941)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(119.662.282)		(111.281.584)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(59.291.922)		(55.810.716)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.851.710)		(5.701.050)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(4.315.947)	12	(12.692.831)	Payment other tax
Penerimaan restitusi pajak	-	12	37.584.163	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	269.883		272.304	Finance income received
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(146.698.042)		63.859.654	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi pada entitas asosiasi	114.923.826	13	-	Receipts from investment in an associate
Hasil penjualan aset tetap	638.960		270.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	-	13	7.009.145	Receipt of dividend income from investment in shares of stock
Pembayaran untuk investasi jangka pendek	(5.182.588)		(642.551)	Payments for short-term investments
Penerimaan dari uang jaminan	-		650.082	Receipts from guarantee deposits
Perolehan aset tetap	(45.293.901)		(61.185.111)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(22.802.109)	14	(38.626.960)	Payment for advances of purchase of fixed assets
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	42.284.188		(92.525.395)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi pinjaman jangka panjang	39.943.489	41	-	Receipts from long-term borrowings
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	198.085.941	41	111.158.482	Proceed of short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang	(70.566.406)	41	(44.174.935)	Payments for long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	(38.868.511)		(35.316.353)	Payments of finance expense
Penempatan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(24.627.161)	41	(10.499.874)	Placement (withdrawal) of restricted funds
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	103.967.352		21.167.320	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Disajikan
dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(446.502)		(7.498.421)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	3.523.680		540.980	EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	62.146.930		49.005.032	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	65.224.108	4	42.047.591	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film dan Polyester ("PET") film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2026.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company's establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film and Polyester ("PET") film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the "Group") and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company's Board of Directors on July 31, 2026.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh**

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering and corporate actions
affecting issued and fully paid share capital**

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre- emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
Penarikan saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan
dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek
Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada
tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering and corporate actions
affecting issued and fully paid share capital
(continued)**

All of the Company's issued and paid-up capital
shares have been listed in the Indonesia Stock
Exchange.

c. Subsidiary

The details of the consolidated Subsidiary as at
June 30, 2026 and December 31, 2025 are as
follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2026	2025	2026	2025
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98%	98%	152.993	144.957
PT Argha Inovasi Pratama ("AIP")	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet started operations	-	99.99%	99.99%	962	962

¹ Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan
mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan
kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli
2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan
sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi
sebesar 98%.

In August 1991, the Company established IR-
HK in Hong Kong and had 80% ownership. In
July 2006, the Company increased its share
ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan
mendirikan AIP di Indonesia dengan
kepemilikan sebesar 99,99%. Pada tanggal
31 Desember 2025, Perusahaan belum
melakukan penyeteroran atas modal ditempatkan
disetor penuh AIP dan AIP belum memulai
kegiatan operasinya. Manajemen Perusahaan
berencana untuk melikuidasi AIP dalam waktu
dekat.

On November 23, 2023, the Company
established AIP in Jakarta and had 99.99%
ownership. As of December 31, 2025, the
Company has not made any capital
contributions for the issued and fully paid
shares of AIP and AIP have not yet started its
operational activities. The Company's
management plans to liquidate AIP in the near
future.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Dendi Wiraputra	:
	:	Elius Pribadi	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Folmer Adolf Hutapea	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Raymond Djaja Atmadja	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Grup memiliki masing-masing 950 dan 1.006
karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan
dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan
serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors (the key
management) as at June 30, 2026 and
December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit
Committee and the Corporate Secretary as at
June 30, 2026 and December 31, 2025 are as
follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Corporate Secretary

The Group had 950 and 1,006 permanent
employees as at June 30, 2026 and December
31, 2025, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have
been prepared in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards ("SAK"), which
comprise the Statements and Interpretations
issued by the Board of Financial Accounting
Standards of the Indonesian Institute of
Accountants (Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK
IAI) and the Regulations and Guidelines on
Financial Statement Presentation and
Disclosures issued by Financial Services
Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Grup memiliki kepemilikan atas entitas asosiasi, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). Laporan keuangan dari Stenta disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi dari Stenta sesuai dengan kebijakan dari Grup. Oleh karenanya, tidak ada penyesuaian yang dilakukan ketika mengukur dan mengakui bagian laba rugi dari investasi Grup setelah tanggal akuisisi.

Akumulasi dari bagian laba rugi Grup dari entitas asosiasi disajikan pada bagian depan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diluar laba operasi dan merupakan laba atau rugi setelah pajak dan kepinginan non-pengendali dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Investment in associate

The Group holds an interest in an associate, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). The financial statements of Stenta are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies of Stenta are aligned with those of the Group. Therefore, no adjustments are made when measuring and recognising the Group's share of the profit or loss of the investees after the date of acquisition.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

g. Investment in associate (continued)

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk kedalam nilai tercatat investasi dan tidak dilakukan uji penurunan nilai secara terpisah. Untuk itu, pembalikan penurunan nilai dapat termasuk pembalikan dari penurunan nilai *goodwill*. Penurunan nilai dan pembalikan disajikan dalam bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately. Thus, reversals of impairments may effectively include reversal of goodwill impairments. Impairments and reversals are presented within share of profit or loss of an associate in the consolidated statement of profit or loss.

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	15 - 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan <i>oil boiler</i>	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years

<i>Buildings</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Electrical installations</i>
<i>Generators and oil boilers</i>
<i>Factory equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

Sebagian mesin disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi sebesar 212.000 metrik ton atau dari 2,4 miliar hingga 4,5 miliar meter persegi.

Some machineries are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 212,000 metric tons or from 2.4 billion to 4.5 miliar square meters, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk sebagian besar karyawan tetap dan melakukan pendanaan untuk program imbalan pascakerja.

Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan perjanjian kerja bersama dengan karyawan.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

j. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has defined contribution plans covering most of its permanent employees and sets up fund for post-employment benefit program.

The Group also provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of prevailing labor law and the collective labor agreement.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

j. Earnings per share

The amount of earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

**l. Transactions and balances in foreign
currencies**

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut
(dalam angka penuh):

	2026
1 Euro (EUR)	20.360
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	17.856
1 Dolar Singapura (SG\$)	13.806
1 Ringgit Malaysia (RM)	4.392
1 Renminbi Cina (RMB)	2.629
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.277

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada)
dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan
konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-
akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi
dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)**

The exchange rates used were as follows (in full
amounts):

	2025	
19.753		Euro (EUR) 1
16.782		United States Dollar (US\$) 1
13.068		Singapore Dollar (SG\$) 1
4.143		Malaysian Ringgit (RM) 1
2.400		Chinese Renminbi (RMB) 1
2.157		Hong Kong Dollar (HK\$) 1

Transactions in other foreign currencies (if any)
are considered not significant.

For consolidation purposes, the accounts of the
Company, Subsidiary and associate are
translated to Rupiah using the following
mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

Any resulting foreign exchange gain or loss is
presented as "Exchange rate differences from
financial statement translation" in the
consolidated statement of financial position.

m. Income tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the
current and prior periods are measured at the
amount expected to be recovered from or paid
to the tax office based on the tax rates and tax
laws that are enacted or substantively enacted.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Current income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

m. Income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan

Deferred income tax

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

m. Income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Deferred income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Informasi segmen

n. Segment information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Instrumen keuangan

o. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

The Group's financial assets are classified as financial assets at FVTPL and financial assets at amortized cost (debt instruments).

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Grup merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FTVPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("arm's-length market transactions"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**5. Impairment of financial assets
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

In making this judgment, the Group consider the following:

- a. the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut: (lanjutan)

- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 20.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

In making this judgment, the Group consider the following: (continued)

- b. the currency in which funds from financing activities are generated, and
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 9.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets
(continued)

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2i and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

	2026	2025
Kas		
Rupiah	168.750	168.750
Dolar AS	159.722	349.552
Euro	27.283	46.025
Mata uang asing lainnya	117.374	62.744
Total kas	473.129	627.071
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.824.248	5.884.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.524.114	2.418.515
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.564.644	398.473
PT Bank Mega Tbk	1.958.879	3.368.658
PT Bank CTBC Indonesia	855.470	651.874
PT Bank Maybank Indonesia	780.804	170.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	767.915	907.078
PT Bank Permata Tbk	217.545	581.761
PT Bank QNB Indonesia	126.313	327.346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.557	1.857
PT Bank Shinhan Indonesia	-	626
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	-	27.116
Sub-total	14.621.489	14.738.094
Rekening Dolar AS (AS\$2.436.259 pada tahun 2026 dan AS\$2.502.831 pada tahun 2025):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.532.742	32.241.977
PT Bank CTBC Indonesia	1.838.862	2.704.015
PT Bank Permata Tbk	1.339.889	1.477.182
PT Bank QNB Indonesia	281.720	768.484
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233.917	219.968
PT Bank Maybank Indonesia	172.427	700.761
PT Bank KEB Hana Indonesia	55.314	558.342
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	26.430	25.042
PT Bank Mega Tbk	11.815	3.109.970
PT Bank Central Asia Tbk	8.732	8.794
PT Bank Shinhan Indonesia	-	185.231
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.750
Sub-total	43.501.848	42.002.516
Rekening Euro (EUR318.784 pada tahun 2026 dan EUR205.159 pada tahun 2025):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.483.241	4.641.005
PT Bank Mega Tbk	7.298	7.910
Sub-total	6.490.539	4.648.915

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash and cash equivalents as of June 30, 2026 and December 31, 2025 consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Euro
Other foreign currencies
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
Sub-total
US Dollar accounts (US\$2,436,259 in 2026 and US\$2,502,831 in 2025):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Euro accounts (EUR318,784 in 2026 and EUR205,159 in 2025):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari: (lanjutan)

	2026
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$55.591 pada tahun 2026 dan HK\$55.591 pada tahun 2025): Bank of China (H.K.) Ltd.	126.563
Rekening Renminbi Cina (RMB4.010 pada tahun 2026 RMB4.340 pada tahun 2025) PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.540
Total kas di bank	64.750.979
Total kas dan bank	65.224.108

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

	2026
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia	18.131.816
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.948.842
PT Bank Permata Tbk	11.399.053
PT Bank QNB Indonesia	7.688.270
PT Bank CTBC Indonesia	-
Sub-total	49.167.981
Dolar AS	
(AS\$1.726.191 pada tahun 2026 dan AS\$1.121.237 pada tahun 2025):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.310.514
PT Bank Permata Tbk	7.220.332
PT Bank QNB Indonesia	1.228.834
PT Bank Mega Tbk	1.063.191
PT Bank CTBC Indonesia	-
Sub-total	30.822.871
Total	79.990.852

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank QNB Indonesia dan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash and cash equivalents as of June 30, 2026 and December 31, 2025 consist of the following: (continued)

	2025
Hong Kong Dollar accounts (HK\$55,591 in 2026 and HK\$55,591 in 2025): Bank of China (H.K.) Ltd.	119.915
Chinese Renminbi accounts (RMB4,010 in 2026 and (RMB4.340 in 2025) PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.419
Total cash in banks	61.519.859
Total cash on hand and in banks	62.146.930

All of cash in banks are placed in third-party banks.

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds as of June 30, 2026 and December 31, 2025 consist of the following:

	2025
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia	9.391.013
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.298.359
PT Bank Permata Tbk	7.235.050
PT Bank QNB Indonesia	7.455.368
PT Bank CTBC Indonesia	6.167.303
Sub-total	36.547.093
US Dollar	
(US\$1,726,191 in 2026 and US\$1,121,237 in 2025):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.610.424
PT Bank Permata Tbk	6.600.165
PT Bank QNB Indonesia	-
PT Bank Mega Tbk	243.926
PT Bank CTBC Indonesia	1.362.083
Sub-total	18.816.598
Total	55.363.691

The cash in bank accounts in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank QNB Indonesia and PT Bank Mega Tbk, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Investasi	2026
Pihak ketiga	
Efek yang tercatat di bursa	16.695.282
Kenaikan nilai aset neto	(3.869.949)
Nilai Aset Neto	12.825.333

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

2025	Name of Investment
	Third parties
12.381.603	Listed securities
3.860.212	Increase in net asset value
16.241.815	Net Asset Value

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha - Pihak Berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Pelanggan ekspor	373.215

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

2025	
170.435	Export customer

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables - related party are as follows:

	2026
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	373.215

2025	
170.435	Neither past due nor impaired

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

	2026
Dolar AS	373.215

2025	
170.435	US Dollar

Piutang usaha - pihak ketiga

Trade receivables - third parties

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025
Pelanggan lokal	528.080.720	326.184.580
Pelanggan ekspor	448.846.560	320.658.155
Sub-total pihak ketiga	976.927.280	646.842.735
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.114.946)	(8.381.553)
Neto	968.812.334	638.461.182

Local customers
Export customers
Sub-total third parties
Allowance for expected credit losses

Net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga

	2026
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	761.761.322
Telah jatuh tempo:	
0 - 30 hari	162.703.277
31 - 60 hari	35.413.741
61 - 90 hari	8.080.924
> 91 hari	8.968.016
Sub-total	976.927.280
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.114.946)
Neto	968.812.334

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2026
Saldo awal tahun	8.381.553
Penyisihan tahun berjalan	(266.607)
Saldo akhir tahun	8.114.946

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026
Piutang usaha - pihak ketiga:	
Rupiah	528.080.720
Dolar AS	423.527.673
Euro	25.318.887
Sub-total	976.927.280
Cadangan kerugian ekspektasian	(8.114.946)
Neto	968.812.334

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables - third parties

	2025	
492.877.674		Neither past due nor impaired
102.809.931		Past due:
30.206.231		0 - 30 days
12.806.596		31 - 60 days
8.142.303		61 - 90 days
		> 91 days
646.842.735		Sub-total
(8.381.553)		Allowance for expected credit losses
638.461.182		Net

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

	2025	
7.528.701		Balance at beginning of the year
852.852		Provision during the year
8.381.553		Balance at end of the year

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2025	
325.048.911		Trade receivables - third parties:
310.815.174		Rupiah
10.978.650		US Dollar
		Euro
646.842.735		Sub-total
(8.381.553)		Allowance for expected credit losses
638.461.182		Net

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lain-lain. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

9. PERSEDIAAN

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Bahan baku	251.674.347
Barang jadi	90.835.005
Barang dalam proses	30.346.226
Suku cadang dan barang lainnya	39.766.382
	412.621.960
Cadangan penurunan nilai persediaan	(3.044.386)
Neto	409.577.574

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2026
Saldo awal tahun	2.861.273
Penyisihan (pembalikan) penyisihan tahun berjalan	183.113
Saldo akhir tahun	3.044.386

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.750.000 atau setara dengan Rp352.656.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS\$19.750.000 atau setara dengan Rp331.444.500 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

9. INVENTORIES

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2025	
	228.685.975	Raw materials
	109.280.000	Finished goods
	26.147.027	Work-in-process
	27.685.401	Spare parts and others
	391.798.403	
	(2.861.273)	Allowance for inventory losses
	388.937.130	Net

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

	2025	
	849.385	Balance at beginning of the year
	2.011.888	Provision (reversal of provision) during the year
	2.861.273	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

Inventories were insured for a total coverage of US\$19,750,000 or equivalent to Rp352,656,000 as at June 30, 2026 and US\$19,750,000 or equivalent to Rp331,444,500 as at December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Grup.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Estimasi tagihan pajak - Pajak penghasilan badan		
2024	30.853.760	30.853.760
2025	23.450.109	-
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan	88.645.507	84.149.656
Total	142.949.376	115.003.416

b. Estimasi tagihan pajak

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pajak penghasilan badan:		
2025	-	23.450.109
2026	4.315.947	-
Total	4.315.947	23.450.109

c. Utang pajak

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pajak penghasilan (PPh)		
Pasal 4(2)	41.203	94.918
Pasal 21	1.346.550	2.107.289
Pasal 23/26	430.282	321.517
Total	1.818.035	2.523.724

d. Beban pajak penghasilan

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Kini	(16.851.710)	(5.701.050)
Penyesuaian		
pajak kini tahun sebelumnya	-	(53.291)
Tangguhan	(7.349.571)	4.639.144
Total	(24.201.281)	(1.115.197)

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025
Estimated claim tax refund - Corporate income tax		
2024	30.853.760	30.853.760
2025	-	-
Value Added Tax ("VAT") - input	88.645.507	84.149.656
Total	142.949.376	115.003.416

b. Estimated claims for tax refund

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025
Corporate income tax:		
2025	-	23.450.109
2026	4.315.947	-
Total	4.315.947	23.450.109

c. Taxes payable

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025
Income taxes (PPh)		
Article 4(2)	41.203	94.918
Article 21	1.346.550	2.107.289
Articles 23/26	430.282	321.517
Total	1.818.035	2.523.724

d. Income tax expense

The details of this account as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025
Current	(16.851.710)	(5.701.050)
Adjustment in respect of current tax previous years	-	(53.291)
Deferred	(7.349.571)	4.639.144
Total	(24.201.281)	(1.115.197)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.437.031	(6.678.848)
Efek translasi atas laporan keuangan	(15.923.471)	22.244.722
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	74.513.560	15.565.874
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.319.151	13.495.226
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	7.044.918	(5.117.858)
Sub-total beda tetap	11.364.069	8.377.368
Ditambah (dikurangi) beda temporer: Penyusutan aset tetap	(9.278.947)	1.970.620
Sub-total beda temporer	(9.278.947)	1.970.620
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	76.598.682	25.913.862

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	16.851.710	5.701.050
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	21.167.657	18.393.881
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	(4.315.947)	(12.692.831)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2025 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2025 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income for the periods ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Translation effect on financial statements
The Company's profit before income tax
Add (deduct) permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income subject to final tax
Sub-total permanent differences
Add (deduct) temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Sub-total temporary differences
Estimated taxable income of the Company

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

Current tax expense - calculated at applicable tax rate - 22%
Prepayments of income taxes: Article 22
Estimated claim for tax refund of the Company

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has submitted its 2025 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2025 corporate income tax will be reported based on the computation above.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2m), untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Aset tetap	(10.648.700)	4.249.850
Persediaan	4.597.525	219.501
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(170.675)	(17.526)
Uang muka	(164.937)	90.463
Biaya dibayar di muka	(103.318)	49.767
Aset takberwujud	(2.341)	(178)
Liabilitas imbalan kerja	(588.157)	(49.196)
Uang muka pembelian aset tetap	(268.968)	96.463
Neto	(7.349.571)	4.639.144

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Liabilitas imbalan kerja	10.846.207	10.765.998
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.785.288	1.843.942
Aset tetap	(253.064.198)	(227.483.701)
Persediaan	(2.013.499)	(6.364.924)
Uang muka pembelian aset tetap	(556.572)	(261.475)
Aset takberwujud	(35.440)	(31.031)
Biaya dibayar di muka	(137.400)	(28.627)
Uang muka	(176.271)	(5.216)
Liabilitas pajak tangguhan	(243.351.885)	(221.565.034)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

12. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

The computation of the deferred income tax benefit (expense) - net, included temporary difference from non-monetary assets and liabilities measured in differences currency between tax currency and functional currency (Note 2m), for the periods ended June 30, 2026 and 2025 is as follows:

Fixed assets
Inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Advances
Prepaid expense
Intangible assets
Employee benefits liabilities
Advances for purchases of fixed assets
Net

The details of deferred tax liabilities - net as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Employee benefits liabilities
Allowance for impairment of trade receivables
Fixed assets
Inventories
Advance for purchase
Fixed assets
Intangible assets
Prepaid expenses
Advances
Deferred tax liabilities

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2026 dan 2025 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.437.031	6.678.848
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(19.896.147)	(1.843.021)
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(2.500.095)	(53.291)
Efek translasi atas laporan keuangan	(1.805.039)	781.115
Beban pajak penghasilan	(24.201.281)	(1.115.197)

12. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the consolidated profit before income tax by the applicable tax rate in 2026 and 2025 of 22%, and the income tax expense is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Applicable tax rate
Income tax expense at the applicable tax rate
Net permanent differences at the applicable tax rate
Translation effect on financial statements
Income tax expense

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dengan rincian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2026/Carrying amount March 31, 2026	Pengurangan saham/ Deductional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan /Exchange rate difference from translation	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	12,5%	170.425.526	(69.283.562)	4.372.650	(6.061.342)	-	940.018	100.393.290
	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2025/Carrying amount December 31, 2025	Tambahan saham/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan /Exchange rate difference from translation	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	170.837.233	-	12.973.312	(7.278.350)	(7.009.145)	902.476	170.425.526

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

Pada tanggal 21 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mega First Corporation Berhad untuk menjual kepemilikan saham sebesar 10,25% di STENTA atau setara dengan 21.153.578 saham dengan harga RM1.28 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 12,50%. Pada tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan telah menerima pembayaran atas transaksi penjualan tersebut sebesar RM27.140.041 (nilai penuh) atau setara dengan Rp114.923.826.

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account represents the Company's investment in shares of stock with details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

On January 21, 2026, the Company entered into a Share Purchase Agreement with Mega First Corporation Berhad to sale its 10.25% share ownership in STENTA or equivalent to 21,153,578 shares at RM1,283 per share. The percentage of the Company's ownership change in to 12.50%. On February 9, 2026, the Company have received payment for the share sale transaction amounted to RM27,140,041 (full amount) or equivalent to Rp114,923,826.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Mutasi 2026	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	30 Juni 2026/ June 30, 2026	2026 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	96.859.509	-	-	-	6.198.731	103.058.240	Land
Bangunan	593.342.214	725.727	-	46.591.722	39.631.648	680.291.311	Buildings
Prasarana	25.614.806	218.936	-	550.674	1.666.265	28.050.681	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.677.912.060	28.655.123	-	234.029.621	244.588.338	4.185.185.142	Machinery and equipment
Instalasi listrik	346.165.226	291.776	-	2.710.921	8.268.613	357.436.536	Electrical installations
Genset dan oil boiler	127.557.364	1.865.136	-	11.772.673	12.919.501	154.114.674	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	194.402.711	774.873	-	22.946.562	22.985.505	241.109.651	Factory equipment
Kendaraan bermotor	34.182.328	3.443.054	(3.627.520)	-	2.181.102	36.178.964	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	74.210.296	559.378	-	12.918	4.769.316	79.551.908	Furniture and fixtures
Sub-total	5.170.246.514	36.534.003	(3.627.520)	318.615.091	343.209.019	5.864.977.107	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	278.237.960	32.601.324	-	(318.615.091)	7.775.807	-	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	5.448.484.474	69.135.327	(3.627.520)	-	350.984.826	5.864.977.107	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	412.918.734	10.825.142	-	-	26.805.260	450.549.136	Buildings
Prasarana	19.004.366	534.548	-	-	1.234.972	20.773.886	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.228.567.763	67.162.903	-	-	144.897.929	2.440.628.595	Machinery and equipment
Instalasi listrik	318.522.006	3.779.394	-	-	6.566.592	328.867.992	Electrical installations
Genset dan oil boiler	100.536.474	7.278.547	-	-	10.778.452	118.593.473	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	164.432.191	3.945.511	-	-	20.522.868	188.900.570	Factory equipment
Kendaraan bermotor	22.951.939	2.158.619	(3.581.666)	-	1.418.952	22.947.844	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	69.814.321	759.778	-	-	4.494.562	75.068.661	Furniture and fixtures
	3.336.747.794	96.444.442	(3.581.666)	-	216.719.587	3.646.330.157	
Nilai tercatat neto	2.111.736.680					2.218.646.950	Net carrying value

Mutasi 2025	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2025/ December 31, 2025	2025 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	93.281.098	-	-	-	3.578.411	96.859.509	Land
Bangunan	562.474.595	9.136.027	-	-	21.731.592	593.342.214	Buildings
Prasarana	24.184.841	493.862	-	-	936.103	25.614.806	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.498.479.185	44.475.129	-	-	134.957.746	3.677.912.060	Machinery and equipment
Instalasi listrik	332.053.440	1.350.892	-	-	12.760.894	346.165.226	Electrical installations
Genset dan oil boiler	122.301.572	554.748	-	-	4.701.044	127.557.364	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	172.370.937	15.163.464	-	-	6.868.310	194.402.711	Factory equipment
Kendaraan bermotor	31.130.195	3.451.988	(1.334.073)	-	934.218	34.182.328	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	69.706.941	1.848.388	(36.517)	-	2.691.484	74.210.296	Furniture and fixtures
Sub-total	4.905.982.804	76.474.498	(1.370.590)	-	189.159.802	5.170.246.514	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	50.668	273.568.818	-	-	4.618.474	278.237.960	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	4.906.033.472	350.043.316	(1.370.590)	-	193.778.276	5.448.484.474	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	379.855.817	18.184.183	-	-	14.878.734	412.918.734	Buildings
Prasarana	17.457.988	862.114	-	-	684.264	19.004.366	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.038.467.748	110.044.136	-	-	80.055.879	2.228.567.763	Machinery and equipment
Instalasi listrik	296.817.072	10.147.321	-	-	11.557.613	318.522.006	Electrical installations
Genset dan oil boiler	90.022.747	6.943.144	-	-	3.570.583	100.536.474	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	145.286.743	13.346.788	-	-	5.798.660	164.432.191	Factory equipment
Kendaraan bermotor	19.795.422	3.982.244	(1.334.073)	-	508.346	22.951.939	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	65.985.821	1.325.112	(36.517)	-	2.539.905	69.814.321	Furniture and fixtures
	3.053.689.358	164.835.042	(1.370.590)	-	119.593.984	3.336.747.794	
Nilai tercatat neto	1.852.344.114					2.111.736.680	Net carrying value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2026
Beban pokok penjualan - beban produksi	93.706.473
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.274.156
Beban penjualan (Catatan 28)	463.813
Total	96.444.442

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2026
Biaya perolehan	2.458.014
Akumulasi penyusutan	(2.420.141)
Nilai tercatat neto	37.873
Hasil penjualan aset tetap	638.960
Laba pelepasan aset tetap	601.087

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Pada tahun 2026, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp2.861.913. Pada tahun 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp2.861.913.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$276.706.477 atau setara dengan Rp4.940.870.853 dan AS\$276.706.477 atau setara dengan Rp4.643.688.097. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$123.796.472 atau setara dengan Rp2.210.509.811 dan AS\$115.794.676 atau setara dengan Rp1.943.266.260 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp31.644.520 dan Rp30.394.220, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is charged to the following:

2025	
78.610.326	Cost of goods sold - production expenses
1.758.955	General and administrative expenses
430.158	(Note 29)
	Selling expenses (Note 28)
80.799.439	Total

The details of the disposal of fixed assets are as follows:

2025	
1.370.590	Cost
(1.370.590)	Accumulated depreciation
-	Net carrying value
270.000	Proceeds from sale of fixed assets
270.000	Gain on disposal of fixed assets

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

In 2026, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp2,861,913. In 2025, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp2,861,913.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$276,706,477 or equivalent to Rp4,940,870,853 and US\$276,706,477 or equivalent to Rp4,643,688,097, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

As at June 30, 2026 and at December 31, 2025, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$123,796,472 or equivalent to Rp2,210,509,811 and US\$115,794,676 or equivalent to Rp1,943,266,260, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp31,644,520 and Rp30,394,220 respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Shot-term borrowings as of June 30, 2026 and December 31, 2025 consist of the following:

	2026	2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.549.307	120.202.052	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	95.239.634	62.606.755	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	75.993.683	25.253.430	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	59.575.328	41.351.599	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	51.255.133	49.702.456	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	41.115.354	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	27.732.837	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	467.613.085	367.964.483	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
(AS\$30.745.218 pada tahun 2026 dan AS\$24.960.419 pada tahun 2025):			(US\$30,745,218 in 2026 and US\$24,960,419 in 2025):
PT Bank CIMB Niaga Tbk	344.239.605	223.983.565	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	148.419.237	141.820.587	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.135.544	44.001.049	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	8.192.226	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	9.080.556	PT Bank CTBC Indonesia
Sub-total	548.986.612	418.885.757	Sub-total
Total	1.016.599.697	786.850.240	Total

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2026	2025	
Rupiah	6,29%-8.50%	7,00%-8.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,40%-7.00%	5,50%-7.00%	United States Dollar

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2026 dan 2025, yang bersifat sublimit dengan fasilitas PTK Impor - 2.

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 29, 2025, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 or equivalent in other currencies in 2026 and 2025, respectively, sublimit with PTK Import - 2.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

- Fasilitas PTK Impor - 2 dan fasilitas TR dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 pada tahun 2026 dan 2025.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp185.549.307 dan AS\$19.278.652 atau setara dengan Rp344.239.605.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp120.202.052 dan AS\$13.346.655 atau setara dengan Rp223.983.565.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)**

- PTK Import - 2 facility and TR facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 in 2026 and 2025, respectively.

The facility is available until December 17, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The outstanding loan as at June 30, 2026 amounted to Rp185,549,307 and US\$19,278,652 or equivalent to Rp344,239,605.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp120,202,052 and US\$13,346,655 or equivalent to Rp223,983,565.

The loans are secured by:

- Mortgages on 14 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, along with the buildings on them, with a minimum insured value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas demand loan sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C refinancing/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum sebesar AS\$23.000.000 pada tahun 2026 dan 2025.
- Fasilitas demand loan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp105.000.000.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman *demand loan* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar AS\$8.312.009 atau setara dengan Rp148.419.237 dan AS\$8.450.756 atau setara dengan Rp141.820.587.

Saldo pinjaman *demand loan 1* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp27.732.837.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on October 14, 2025, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000 in 2026 and 2025.
- Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.
- Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.

The facility is available until September 17, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding demand loan as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$8,312,009 or equivalent to Rp148,419,237 and US\$8,450,756 or equivalent to Rp141,820,587, respectively.

The outstanding demand loan 1 as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp27,732,837, respectively.

The outstanding overdraft loan as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus revolving loan* (*omnibus RL*) terdiri dari fasilitas *revolving loan* (RL), dan/atau *post import financing* (PIF), dan/atau L/C, dan/atau SKBDN dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$9.000.000.
- Fasilitas bank garansi (BG) dan/atau *counter* garansi (CG) dengan sublimit dari fasilitas *omnibus RL* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 26 September 2026.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C *sight* yang jatuh tempo.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp75.993.683 dan AS\$2.695.763 atau setara dengan Rp48.135.544.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.253.430 dan AS\$2.621.919 atau setara dengan Rp44.001.049.

d. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 23 Mei 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 21 Mei 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C *sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 Mei 2027.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp95.239.634.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp62.606.755.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the facility agreement dated November 10, 2025, the Company obtained credit facilities from Permata as follows:

- The *omnibus revolving loan* facility (*omnibus RL*) consist of *revolving loan* (RL) facility, and/or *post import financing* (PIF), and/or L/C, and/or SKBDN with a maximum combined amount of US\$9,000,000.
- Bank *guarantee* (BG) and/or *counter* *guarantee* (CG) facilities with a sublimit of the *omnibus RL* facility with a maximum amount of Rp10,000,000.

The facility is available until September 26, 2026.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured *sight* L/C.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at June 30, 2026 amounted to Rp75,993,683 and US\$2,695,763 or equivalent to Rp48,135,544.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp25,253,430 and US\$2,621,919 or equivalent to Rp44,001,049.

d. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated May 23, 2023, which has been amended on May 21, 2026, the Company obtained L/C *sight/usance* facility and *demand loan* facility, for a maximum amount of Rp150,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until May 23, 2027.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at June 30, 2026 amounted to Rp95,239,634.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp62,606,755.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Juli 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp59.575.328.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp41.351.599.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Mei 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari QNB antara lain *Demand Loan (AR Financing)*, *Demand Loan (AP Financing)*, *L/C Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000. Hasil penerimaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2027.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan *trade*.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp51.255.133 dan AS\$458.794 atau setara dengan Rp8.192.226.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp49.702.456.

g. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line ("OL")* untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 2 Agustus 2026.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 22, 2023, which has been amended on July 17, 2025, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until July 17, 2026.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at June 30, 2026 amounted to Rp59,575,328.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp41,351,599.

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated May 29, 2026, the Company obtained credit facilities from QNB among Demand Loan (AR Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C Sight/Usance and Trust Receipt, for a maximum combined amount of Rp65,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2027.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at June 30, 2026 amounted to Rp51,255,133 and AS\$458,794 or equivalent to Rp8,192,.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp49,702,456.

g. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated August 1, 2025, the Company obtained Omnibus Line ("OL") facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until August 2, 2026.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**g. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar nihil.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp41.115.354 dan AS\$541.089 atau setara dengan Rp9.080.556.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp23.326.336 dan Rp24.407.285, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Pemasok lokal	164.492.997	105.056.355
Pemasok luar negeri	88.166.424	73.064.180
Total	252.659.421	178.120.535

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**g. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(continued)**

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at June 30, 2026 amounted to nil.

The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp41,115,354 and US\$541,089 or equivalent to Rp9,080,556.

Interest expense on all short-term bank loans in June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp25,326,336 and Rp24,407,285, respectively, which is recorded as part of "finance expense" in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Trade payables to third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers
Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026
Rupiah	164.492.997
Dolar AS	83.257.360
Mata uang asing lainnya	4.909.064
Total	252.659.421

Pada tanggal 30 Juni 2026, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp227.134.440 dan Rp25.524.981 (2025: Rp172.674.656 dan Rp5.445.879).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
Ongkos angkut	23.192.998
Sewa, listrik dan air	18.537.506
Beban bunga	6.770.885
Lain-lain	5.609.033
Total	54.110.422

17. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables - third parties by currency are as follows:

	2026		2025
Rupiah	105.056.355	Rupiah	
US Dollar	61.701.716	US Dollar	
Other foreign currencies	11.362.464	Other foreign currencies	
Total	178.120.535	Total	

As at June 30, 2026, the Company's trade payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp227,134,440 and Rp25,524,981, respectively (2025: Rp172,674,656 and Rp5,445,879).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026		2025
Ongkos angkut	23.192.998	Freight charges	10.772.680
Sewa, listrik dan air	18.537.506	Rent, electricity and water	19.077.103
Beban bunga	6.770.885	Interest	6.206.520
Lain-lain	5.609.033	Others	2.825.668
Total	54.110.422	Total	38.881.971

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pokok pinjaman		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	4.820.919	4.004.188
<u>Euro</u>		
(EUR12.099.525 pada tahun 2026 dan EUR13.107.819 pada tahun 2025)		
DZ Bank AG	246.350.085	258.922.096
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$16.668.105 pada tahun 2026 dan AS\$17.479.563 pada tahun 2025):		
DZ Bank AG	-	25.626.105
PT Bank Mega Tbk	167.884.707	160.512.110
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.312.176	107.203.797
	301.196.883	293.342.012
Total pokok pinjaman	552.367.887	556.268.296
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.143.053)	(2.465.782)
Neto	550.224.834	553.802.514
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	(1.287.191)	(2.331.454)
<u>Euro</u>		
(EUR1.008.294 pada tahun 2026 dan EUR2.016.588 pada tahun 2025)		
DZ Bank AG	(20.529.171)	(39.834.169)
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$nil pada tahun 2026 dan AS\$2.800.499 pada tahun 2025):		
DZ Bank AG	-	(25.626.105)
PT Bank Mega Tbk	-	(21.371.877)
	-	(46.997.982)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.816.362)	(89.163.605)
Bagian jangka panjang	528.408.472	464.638.909

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Principal	
<u>Rupiah</u>	
PT BCA Finance	
<u>Euro</u>	
(EUR12,099,525 in 2026 and EUR13,107,819 in 2025)	
DZ Bank AG	
<u>US Dollar</u>	
(US\$16,668,108 in 2026 and US\$17,479,563 in 2025):	
DZ Bank AG	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total principal	
Unamortized loan arrangement costs	
Net	
Less: current maturities of long-term borrowings	
<u>Rupiah</u>	
PT BCA Finance	
<u>Euro</u>	
(EUR1,008,294 in 2026 and EUR2,016,588 in 2025)	
DZ Bank AG	
<u>US Dollar</u>	
(US\$nil in 2026 and US\$2,800,499 in 2025):	
DZ Bank AG	
PT Bank Mega Tbk	
Total portion maturing within one year	
Long-term portion	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metalizing film.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga SOFR 6 bulan.

Pada tahun 2026 dan 2025, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$1.527.000 atau setara dengan Rp27.188.228 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp50.462.756.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.527.000 atau setara dengan Rp25.626.105.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulan.

Pada tahun 2026 dan 2025, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR1.008.294 atau setara dengan Rp20.120.694 dan EUR2.016.588 atau setara dengan Rp36.480.210.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar EUR12.099.525 atau setara dengan Rp246.350.085 dan EUR13.107.819 atau setara dengan Rp258.922.096.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' SOFR.

In 2026 and 2025, installment payments amounted to US\$1,527,000 or equivalent to Rp27,188,228 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp50,462,756, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US\$1,527,000 or equivalent to Rp25,626,105, respectively.

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2026 and 2025, installment payments amounted to EUR1,008,294 or equivalent to Rp20,120,694 and EUR2,016,588 or equivalent to Rp36,480,210, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to EUR12,099,525 or equivalent to Rp246,350,085 and EUR13,107,819 or equivalent to Rp258,922,096, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (*local content*) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2025, jumlah maksimum untuk fasilitas investasi ("TL-1") dari Mega menjadi AS\$4.102.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar AS\$1.834.750 atau setara dengan Rp32.761.296 dan AS\$3.108.250 atau setara dengan Rp52.162.652.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7% pada tahun 2026 dan 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar *pari passu*, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2026 dan 2025, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$1.273.500 atau setara dengan Rp21.536.159 dan nihil.

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-3") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.750.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *Polypropylene* (CPP), mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukungnya.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (*local content*) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

Based on the amendments of loan agreement dated October 14, 2025, the maximum amount for the investment facility ("TL-1") from Mega is amounted to US\$4,102,000.

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$1,834,750 or equivalent to Rp32,761,296 and US\$3,108,250 or equivalent to Rp52,162,652.

The TL-1 loan bears at annual rates of 7% in 2026 and 2025, respectively.

The loans are secured by:

- The loan is secured, on a *pari passu* basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.
- Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).

In 2026 and 2025, installment payments amounted to US\$1,273,500 or equivalent to Rp21,536,159 and nil, respectively.

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on October 14, 2025, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Investment loan facility ("TL-3") for maximum amount of US\$3,750,000. The proceeds from this facility were used to finance the investment of *Polypropylene* (CPP) machinery, *slitter*, building and other supporting equipment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-4") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.187.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *metalizing*, mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukungnya.
- Fasilitas pinjaman investasi ("TL-5") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$937.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan *upgrade* mesin yang sudah ada.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin CPP, mesin *metalizing*, mesin *slitter*, bangunan dan peralatan pendukung lainnya yang diperoleh melalui pembiayaan fasilitas TL-3 dan TL-4 atas dasar *pari passu* sampai dengan nilai penjaminan yang ditentukan secara proporsional oleh Agen Jaminan.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 10 Februari 2034 dengan *grace period* pokok 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar AS\$7.567.395 atau setara dengan Rp135.123.411 dan AS\$6.456.290 atau setara dengan Rp108.349.458.

Pembayaran angsuran pinjaman pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7%.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Juni 2010, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Cimb Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi Trance A untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.750.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *Polypropylene* (CPP), mesin *slitter* dan struktur penopang bangunan.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

- Investment loan facility ("TL-4") for maximum amount of US\$3,187,500. The proceeds from this facility were used to finance the investment of metalizing machinery, slitter, building and other supporting equipment.
- Investment loan facility ("TL-5") for maximum amount of US\$937,500. The proceeds from this facility were used to finance the upgrading of existing machinery.

The loan is secured by CPP machines, metalizing machines, slitter machines, buildings and other supporting equipment obtained through financing of TL-3 and TL-4 facilities on a *pari passu* basis up to the guarantee value determined proportionally by the Guarantee Agent.

The facility is available until February 10, 2034 with a principal grace period of 2 years from the date of the loan agreement. The outstanding principal as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$7,567,395 or equivalent to Rp135,123,411 and US\$6,456,290 or equivalent to Rp108,349,458, respectively.

In 2026 and 2025, installment payments amounted to nil, respectively.

The loan bears interest at the annual rates of 7%.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")

Based on a loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended with the latest amendment on December 29, 2025 the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Investment loan facility - Trance A for maximum amount of US\$3,750,000. The proceeds from this facility were used to finance the investment of Polypropylene (CPP) machinery, slitter machine and building supporting structure.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

- Fasilitas pinjaman investasi Trance B untuk jumlah maksimum sebesar AS\$3.187.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi pembelian mesin *metalizing*, mesin *slitter* dan struktur penopang bangunan.
- Fasilitas pinjaman investasi Trance C untuk jumlah maksimum sebesar AS\$937.500. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan *upgrade* mesin yang sudah ada.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp115.947.168 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang dibiayai oleh bank dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian oleh bank dan pengikatan jaminannya akan dilakukan di kemudian hari. (Catatan 14).

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 16 Mei 2034 dengan *grace period* pokok 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar AS\$7.465.960 atau setara dengan Rp133.312.176 dan AS\$6.388.023 atau setara dengan Rp107.203.797.

Pembayaran angsuran pinjaman pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar nihil.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,35%.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
(continued)**

- Investment loan facility - Trance B for maximum amount of US\$3,187,500. The proceeds from this facility were used to finance the investment of metalizing machinery, slitter and building supporting structure.
- Investment loan facility - Trance C for maximum amount of US\$937,500. The proceeds from this facility were used to finance the upgrading of existing machinery.

The loans are secured by:

- Mortgages on 8 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) located in Citeureup, Bogor, with a minimum insured value of Rp115,947,168 (Note 14).
- Fiduciary over the Company's machinery and equipment financed by the bank with a guarantee value that will be determined later by the bank and the guarantee binding will be carried out later (Note 14).

The facility is available until May 16, 2034 with a principal grace period of 2 years from the date of the loan agreement. The outstanding principal as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US\$7,465,960 or equivalent to Rp133,312,176 and US\$6,388,023 or equivalent to Rp107,203,797, respectively.

In 2026 and 2025, installment payments amounted to nil, respectively.

The loan bears interest at the annual rates of 6.35%.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

d. PT BCA Finance

d. PT BCA Finance

Pada 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp2.538.055 dengan bunga sebesar 4,34% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2028.

In 2026, the Company obtained credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp2,538,055 with interest of 4.34% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2028.

Pada 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp2.876.457 dengan bunga sebesar 6,02% - 7,15% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2028.

In 2025, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp2,876,457 with interest of 6.02% - 7.15% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2028.

Pada 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp1.568.640 dengan bunga sebesar 4,94% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2027.

In 2024, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp1,568,640 with interest of 4.94% - 7.48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2027.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

Pada tahun 2026 dan 2025, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp1.721.325 dan Rp3.704.293. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp4.820.919 dan Rp4.004.188.

In 2026 and 2025, installment payments amounted to Rp1,721,325 and Rp3,704,293, respectively. As at June 30, 2026 and at December 31, 2025, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp4,820,919 and Rp4,832,026, respectively.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp13.964.800 dan Rp8.974.973, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense of all long-term borrowings in 2026 and 2025 amounted to Rp13,964,800 and Rp8,974,973, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pembatasan

Covenants

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengikuti Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja ("PPDKP") pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BRI, untuk seluruh karyawan. PPDKP merupakan program yang digunakan untuk mendanai manfaat pascakerja dalam suatu dana bersama (*pooled fund*). Perusahaan juga mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk sebagian besar karyawan tetap.

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan laporannya pada tanggal 17 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	6,5%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Umur pensiun	47 tahun/years 51 tahun/years 56 tahun/years
Tingkat pengunduran diri rata-rata	5%
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban	49.300.942
Nilai wajar aset program	(364.588)
Liabilitas neto	48.936.354

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company participates in the Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja ("PPDKP") at the Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BRI, for all employees. The PPDKP is a program used to fund post-employment benefits through a pooled fund arrangement. The Company also has defined contribution plans covering most of its permanent employees.

In addition, the Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the prevailing law. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2025, in its reports dated March 17, 2026 is as follows:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

Discount rate
Wage and salary increase
Retirement age
Average employee turnover
Mortality

a. Employee benefits liabilities

Present value obligation
Fair value of plan assets
Net liability

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- b. Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

- b. Changes in the present value obligation of employee benefits

Saldo awal

50.306.078

Beginning balance

Perubahan yang dibebankan
ke laba rugi

Changes charged to profit (loss)

Biaya jasa kini

3.965.282

Current service cost

Beban bunga

2.845.507

Interest cost

Biaya jasa lalu

(3.730.341)

Past service cost

Imbalan yang dibayarkan

(7.360.545)

Benefits paid

(Laba)/rugi pengukuran kembali
liabilitas imbalan kerja yang
dibebankan ke penghasilan
komprehensif lain

Re-measurement (gain)/loss of the
employee benefit liability charged to
other comprehensive income

(Laba)/kerugian aktuarial yang
timbul dari:

Actuarial (gain)/loss resulting from:
Changes in financial assumptions
Changes in demographic assumptions
Experience adjustments

Perubahan asumsi keuangan

1.655.352

Perubahan asumsi demografi

1.449.080

Penyesuaian pengalaman

170.529

Saldo akhir

49.300.942

Ending balance

- c. Perubahan dalam nilai wajar aset program PPDKP adalah sebagai berikut:

- c. Changes in the fair value of PPDKP plan assets is as follows:

Saldo awal nilai wajar
aset program

-

Fair value of plan assets at
beginning of period

Kontribusi program pensiun

4.800.000

Pension plan contributions

Pendapatan bunga aset program

15.809

Interest income on plan assets

Pembayaran imbalan dari aset
program

(4.461.230)

Benefits payment from plan assets

Pengukuran kembali pada aset
manfaat pasti:

Remeasurement on the
defined benefit asset:

Imbal hasil aset program (tidak

Return on plan assets

termasuk pendapatan bunga)

10.009

(excluding interest income)

Saldo akhir

364.588

Ending balance

- d. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

- d. Movements in the employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position

Saldo awal

50.306.078

Beginning balance

Biaya manfaat pasti yang
diakui dalam:

Net defined benefit cost recognized
recognized in:

Laba rugi

3.064.640

Profit and loss

Penghasilan komprehensif lain

3.264.952

Other comprehensive income

Kontribusi program pensiun

(4.800.000)

Pension plan contributions

Imbalan yang dibayarkan Perusahaan

(2.899.316)

Benefit payment by Company

Saldo akhir

48.936.354

Ending balance

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease) Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ basis points	Rp(3.403.587)/Rp3.813.952	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ basis points	Rp6.180.587/Rp(5.559.297)	Salary increase
Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti terdiskonto adalah sebagai berikut:		The maturity profile discounted defined benefits obligation are as follows:	
Dalam 1 tahun		2.081.826	Within 1 year
1-2 tahun		2.927.780	1-2 years
2-5 tahun		9.078.229	2-5 years
Lebih dari 5 tahun		35.213.107	More than 5 years

Saldo akhir tahun

49.300.942

Balance at end of the year

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan adalah 11,19 tahun pada tahun 2025.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.19 years in 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the prevailing labor law.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Saldo pada awal tahun	(88.459)	(94.806)	Beginning balance
Bagian rugi neto	-	(10.420)	Share of net loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(58.433)	16.767	Exchange rate difference from financial statement translation
Saldo pada akhir tahun	(146.892)	(88.459)	Ending balance

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at June 30, 2026 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	13.177.659	2,15	6.588.830	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.503.862	1,72	5.251.931	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	221.072.988	36,11	110.536.494	PT Tiara Intimahkota
PT Primatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Primatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	108.330.949	17,69	54.165.475	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	15.488.959	2,53	7.744.480	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.500.062	1,72	5.250.031	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	221.072.988	36,11	110.536.494	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	106.023.449	17,31	53.011.724	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	2026	2025	
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000	Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share ⁽¹⁾
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000	Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share ⁽¹⁾
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)	Issuance of bonus shares
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)	Share issuance costs
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000	Issuance of shares without Pre-Emptive Rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share ⁽²⁾
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham tresuri ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)	Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock ⁽²⁾
Neto	258.138.280	258.138.280	Net

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)

⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Grup dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup.

25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (iii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Penjualan domestik Pihak ketiga	889.631.885	771.589.809	Domestic sales Third parties
Penjualan ekspor Pihak ketiga	864.267.218	681.654.442	Export sales Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	889.528	1.385.379	Related party (Note 35)
	865.156.746	683.039.821	
Total	1.754.788.631	1.454.629.630	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended June 30, 2026 and 2025.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Pemakaian bahan baku	1.075.390.132	944.587.181	Raw materials used
Upah langsung	47.188.964	52.450.617	Direct labor
Beban produksi	377.559.946	322.479.012	Production expenses
	1.500.139.042	1.319.516.810	
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process inventory:
Pada awal tahun	26.147.027	21.123.491	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(30.346.226)	(27.211.090)	At end of the year
Beban pokok produksi	1.495.939.843	1.313.429.211	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Pada awal tahun	109.280.000	64.817.108	At beginning of the year
Transfer dan lain-lain	11.977.715	12.056.667	Transfers and others
Pada akhir tahun	(90.835.005)	(83.227.555)	At end of the year
Beban pokok penjualan	1.526.362.553	1.307.075.431	Cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended June 30, 2026 and 2025.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Ongkos angkut	49.059.334	38.073.068	Freight charges
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.781.560	10.142.776	Salaries and employee benefits
Jamuan dan representasi	4.494.526	7.546.476	Representation and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	3.498.337	2.844.597	Transportation and business trip
Biaya contoh	1.101.451	973.512	Sample cost
Beban klaim	950.072	1.998.274	Claim expenses
Komisi dan asuransi	930.654	1.496.106	Commissions and insurance
Penyusutan (Catatan 14)	463.813	430.158	Depreciation (Note 14)
Pos dan telepon	282.311	741.314	Post and telephone
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1.060.051	120.239	Others (below Rp500,000)
Total	72.622.109	64.366.520	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.552.748	25.028.693	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14)	2.274.156	1.758.955	Depreciation (Note 14)
Biaya administrasi bank	2.048.599	1.320.582	Bank administration charges
Asuransi	1.075.860	648.681	Insurance
Jamuan dan representasi	1.266.927	1.471.637	Representation and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	1.573.076	691.086	Transportation and business trip
Sewa, listrik dan air	1.390.603	1.442.801	Rent, electricity and water
Jasa profesional dan legal	1.191.471	1.503.106	Legal and professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	504.919	673.049	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor dan percetakan	430.982	511.082	Office stationary and printing
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1.028.300	1.217.318	Others (below Rp500,000)
Total	39.337.641	36.266.990	Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN

Pendapatan operasi lain-lain terutama terdiri dari laba selisih kurs, penjualan aset tetap, dan lainnya dari pihak ketiga.

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist mainly of income from foreign exchange gain, sale of fixed assets, and others from third parties.

31. BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

Beban operasi lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs.

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	2026	2025	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	66.235.750	(7.794.045)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	108	(13)	Basic earnings per share (full amount)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum masing-masing sebesar Rp1.000.000 pada tahun 2026 dan 2025 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 3 Juni 2026 dan 11 Juni 2025.

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 each year in 2026 and 2025, respectively, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 3, 2026 and June 11, 2025.

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Utang dividen - awal tahun	12.205	-	Dividends payable - beginning of the year
Dividen yang dideklarasasi - Rp8,27 dan Rp8 Per saham pada tahun 2026 dan 2025 (dalam jumlah Rupiah penuh)	5.063.291	5.020.434	Dividends declared - Rp8.27 and Rp8 per share in 2026 and 2025 (in full Rupiah amount)
Pembayaran dividen	(5.050.966)	(5.008.229)	Dividends paid
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	24.530	12.205	Dividends payable - end of the year presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 18)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 03 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui bahwa 40% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2025 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp8,27 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 8 dated on June 03, 2026 of Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders approved to distribute 40% of the 2025 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp8.27 per share (in full Rupiah amount).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 11 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa 47,22% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2024 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp8,2 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated on June 11, 2025 of Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders approved to distribute 47.22% of the 2024 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp8.2 per share (in full Rupiah amount).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2026
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	373.215
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2026
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	889.528
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,05%

c. Remunerasi manajemen kunci

	2026
Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek	8.935.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	7,98%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati
antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang
usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga
penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties were
as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

	2025
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	170.435
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%

b. Net sales (Note 26)

	2025
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.385.379
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,10%

c. Remuneration for key management

	2025
Boards of Commissioners and Directors short-term employee benefits	9.115.167
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	9,06%

Transactions with related parties were conducted
under terms and conditions agreed between
the Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable -
related party are fully collectible, therefore no
allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account
balances/transactions with related parties are as
follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/Salaries and benefits for key management

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2026	2025
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	65.224.108	62.146.930
Dana yang dibatasi penggunaannya	79.990.852	55.363.691
Investasi jangka pendek	12.825.333	16.241.815
Piutang usaha	969.185.549	638.631.617
Piutang lain-lain	800.423	2.459.684
Total aset keuangan lancar	1.128.026.265	774.843.737
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	15.922.853	10.817.741
Total aset keuangan	1.143.949.118	785.661.478
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	1.016.599.697	786.850.240
Utang usaha	252.659.421	178.120.535
Utang lain-lain	15.515.788	29.577.465
Beban akrual	54.110.422	38.881.971
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.816.362	89.163.605
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.360.701.690	1.122.593.816
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	530.141.268	420.750.135
Total liabilitas keuangan	1.890.842.958	1.543.343.951

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the Group's financial instruments:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Restricted funds
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-current financial assets
Other non-current assets
Total financial assets
Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term borrowings
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term borrowings - net of current maturities
Total financial liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup
adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group's fair value hierarchy for the following
financial assets and liabilities is as follows:

2026				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	12.825.333	12.825.333	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	530.141.268	-	530.141.268	Long-term borrowings - net of current maturities
2025				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	16.241.815	16.241.815	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	420.750.135	-	420.750.135	Long-term borrowings - net of current maturities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
30 Juni 2026	50/(50) basis poin/ basis points	(3.244.861)/3.244.861	June 30, 2026
31 Desember 2025	50/(50) basis poin/ basis points	(3.437.889)/3.437.889	December 31, 2025

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2026/ Carrying value as at March 31, 2026
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	1.016.599.697	-	-	-	-	-	1.016.599.697
Utang usaha/Trade payables	252.659.421	-	-	-	-	-	252.659.421
Utang lain-lain/Other payables	15.515.788	-	-	-	-	-	15.515.788
Beban akrual/ Accrued expenses	54.110.422	-	-	-	-	-	54.110.422
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	21.816.362	87.816.461	61.501.579	67.217.228	314.016.257	(2.143.053)	550.224.834
Total	1.360.71.690	87.816.461	61.501.579	67.217.228	314.016.257	(2.143.053)	1.889.110.162

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ Carrying value as at December 31, 2025
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	786.850.240	-	-	-	-	-	786.850.240
Utang usaha/Trade payables	178.120.535	-	-	-	-	-	178.120.535
Utang lain-lain/Other payables	29.577.465	-	-	-	-	-	29.577.465
Beban akrual/ Accrued expenses	38.881.971	-	-	-	-	-	38.881.971
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	89.163.605	82.808.031	56.268.012	61.389.499	266.639.149	(2.465.782)	553.802.514
Total	1.122.593.816	82.808.031	56.268.012	61.389.499	266.639.149	(2.465.782)	1.587.232.725

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Grup pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Grup menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Grup, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup seluruhnya yang terpapar risiko kredit diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang selain Dolar AS:

	2026		
	Mata uang asing/Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
ASET			
Kas dan bank	Rp 14.790.239 EUR 320.124 HK\$ 55.591 RMB 1.010 RM 449 Others -	828.306 365.021 7.088 590 110 6.463	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 49.167.981	2.753.583	
Investasi jangka pendek	Rp 12.825.333	718.265	
Piutang usaha: Pihak ketiga	Rp 528.080.720 EUR 1.243.541	29.574.413 1.417.948	
Piutang lain-lain	Rp 800.423	44.827	
Aset tidak lancar lainnya	Rp 20.254.849 EUR 1.258.721 GBP 2.292 JPY -	13.134.344 1.435.257 2.890 -	
Total aset		38.289.105	
LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 467.613.085	26.188.008	
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 164.492.997 EUR 229.182 GBP 1.346	9.212.197 261.325 1.697	
Utang lain-lain	Rp 13.453.185 EUR 33.000	753.427 37.628	
Beban akrual	Rp 48.757.717 EUR 104.029	2.730.607 118.619	
Pinjaman jangka panjang	Rp 4.820.919 EUR 12.099.525	269.989 13.796.488	
Total liabilitas		53.369.986	
Liabilitas - neto		(15.080.881)	

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

	2025		
	Mata uang asing/Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
ASSETS			
Cash on hand and in banks	Rp 14.906.844 EUR 237.679 HK\$ 57.451 RMB 4.340 RM 257 Others -	888.264 279.760 7.385 621 63 -	
Restricted funds	Rp 36.547.093	2.177.756	
Short-term investments	Rp 16.241.815	967.812	
Trade receivables Third parties	Rp 325.048.911 EUR 555.789	19.368.902 654.192	
Other receivables	Rp 2.264.156	134.916	
Other non-current assets	Rp 13.052.448 EUR 1.066.382 GBP 60.749 JPY 11.250.000	777.765 1.255.185 82.048 72.124	
Total assets		26.666.793	
LIABILITIES			
Short-term bank loans	Rp 367.964.483	21.926.140	
Trade payables: Third parties	Rp 105.056.355 EUR 567.952 GBP 6.334	6.260.062 668.508 8.555	
Other payables	Rp 29.577.464 EUR -	1.762.452 -	
Accrued expenses	Rp 35.048.877 EUR 108.375	2.088.480 127.563	
Long-term borrowings	Rp 4.004.188 EUR 13.107.819	238.600 15.428.564	
Total liabilities		48.508.924	
Net liabilities		(21.842.131)	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 atau ada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
30 Juni 2026	5% (5%)	13.464.000/(13.464.000)	June 30, 2026
31 Desember 2025	5% (5%)	16.782.000/(16.782.000)	December 31, 2025

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at December 31, 2025 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025:

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Grup juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Grup.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio utang terhadap ekuitas Grup masing-masing adalah sebesar 1,13 dan 1,05.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

e. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's debt-to-equity ratio was 1.13 and 1.05, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period 6 (six) months ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)	
	2026	2025	2026	2025
PENJUALAN NETO	1.754.788.631	1.454.629.630	-	-
Laba (rugi) usaha	125.559.135	20.488.474	-	-
Bagian laba neto entitas usaha	4.372.650	6.677.846	-	-
Beban keuangan	(39.764.637)	(34.117.472)	-	-
Pendapatan keuangan	269.883	272.304	-	-
Beban pajak penghasilan	(24.201.281)	(1.115.197)	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	66.235.750	(7.794.045)	-	-
INFORMASI LAINNYA				
Aset segmen	4.118.094.187	3.460.947.831	152.993	337.633
Liabilitas segmen	2.183.216.436	1.711.504.612	14.286.515	13.328.351
Pengeluaran modal	45.293.901	61.185.111	-	-
Penyusutan aset tetap	96.444.442	80.799.439	-	-

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have two reportable operating segments namely manufacturing and distribution.

	Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated		
	2026	2025	2026	2025	
PENJUALAN NETO	-	-	1.754.788.631	1.454.629.630	NET SALES
Laba (rugi) usaha	-	-	125.559.135	20.488.474	Operating profit (loss)
Bagian laba neto entitas usaha	-	-	4.372.650	6.677.846	Finance expense
Beban keuangan	-	-	(39.764.637)	(34.117.472)	Finance expense
Pendapatan keuangan	-	-	269.883	272.304	Finance income
Beban pajak penghasilan	-	-	(24.201.281)	(1.115.197)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	66.235.750	(7.794.045)	Profit (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset segmen	810.443	65.302	4.119.057.623	3.461.350.766	Segment assets
Liabilitas segmen	(14.286.515)	(13.328.351)	2.183.216.436	1.711.504.612	Segment liabilities
Pengeluaran modal	-	-	45.293.901	61.185.111	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	-	-	96.444.442	80.799.439	Depreciation of fixed assets

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2026	2025
Indonesia	889.631.898	771.589.806
Asia (di luar Timur Tengah)	365.632.472	331.520.494
Eropa	175.880.031	79.208.824
Amerika	141.166.436	131.862.566
Timur Tengah	77.771.083	58.651.881
Afrika	65.234.426	63.342.095
Australia dan Selandia Baru	39.472.285	18.453.964
Total	1.754.788.631	1.454.629.630

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	2026	2025
Indonesia	4.118.904.630	3.636.991.684
Hong Kong	152.993	144.957
Total	4.119.057.623	3.637.136.641

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

	2026	2025
Indonesia	889.631.898	771.589.806
Asia (excluding Middle East)	365.632.472	331.520.494
Europe	175.880.031	79.208.824
America	141.166.436	131.862.566
Middle East	77.771.083	58.651.881
Africa	65.234.426	63.342.095
Australia and New Zealand	39.472.285	18.453.964
Total	1.754.788.631	1.454.629.630

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	2026	2025
Indonesia	4.118.904.630	3.636.991.684
Hong Kong	152.993	144.957
Total	4.119.057.623	3.637.136.641

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

Effective beginning on or after January 1, 2026

**Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan**

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments**

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)**

**PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)**

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Penyesuaian tahunan 2024

Annual Improvements 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 (SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

Effective beginning on or after January 1, 2027

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan**

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027 (lanjutan)**

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2026
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	22.802.109

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Maret/ March 31, 2026
Pinjaman bank jangka pendek	786.850.240	198.085.942	-	31.663.515	-	1.016.599.697
Pinjaman bank jangka panjang	553.802.514	(30.622.917)	-	26.722.509	322.728	550.224.834
Dana yang dibatasi penggunaannya	(55.363.691)	(24.627.161)	-	-	-	(79.990.852)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.285.289.063	142.835.864	-	58.386.024	322.728	1.486.833.679

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

a. Significant non-cash activities

Significant non-cash financing activities:
Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets

b. Changes in liabilities arising from financing activities

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Restricted funds
Total liabilities from financing activities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek	688.991.294	81.092.878	-	16.766.068	-	786.850.240	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	382.699.702	121.913.373	2.876.457	47.449.087	(1.136.105)	553.802.514	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(53.599.998)	(1.763.693)	-	-	-	(55.363.691)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.018.090.998	201.242.558	2.876.457	64.215.155	(1.136.105)	1.285.289.063	Total liabilities from financing activities

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

- b. Changes in liabilities arising from financing activities (continued)